

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik dalam penelitian ini berarti penelitian yang bertujuan mencari hubungan antar variabel yang diteliti berdasarkan uji statistik. Sedangkan untuk pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satuan waktu penelitian (Nursalam, 2016).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini lama penggunaan *gadget* (Nursalam, 2017).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*dependent*) adalah factor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.

Variabel dependen pada penelitian ini tingkat prestasi belajar (Nursalam, 2017)

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau yang disebut definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan tersebut variabel-variabel bersangkutan serta pembagian instrumen (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen					
lama penggunaan <i>gadget</i>	Lama orang menggunakan <i>gadget</i> yaitu, untuk berkomunikasi, untuk hiburan misalnya memainkan game atau melihat video, menjelajahi aplikasi yang baru, dan untuk mengakses internet	Kuesioner	Mengisi Kuisisioner	Lama penggunaan <i>gadget</i> dalam waktu (jam) dan jika menggunakan <i>gadget</i> pada hari sabtu dan minggu rata-rata 20 jam dalam 7 hari. Dikategorikan Tinggi : > 3 jam Sedang : = 3 jam Rendah : < 3 jam (Pramesti, 2019)	Rasio
Dependen					
Tingkat prestasi belajar	Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh siswa dengan ditunjukkan dengan nilai ujian atau angka nilai yang diberikan oleh guru	Nilai Akhir Semester	Melihat Nilai Raport	Menggunakan rata-rata nilai akhir semester Dikategorikan: Sangat Baik (A): 91-100 Baik (B) : 81-90 Cukup (C) : 76-80 Kurang (D) : <76 (Kemendikbud, 2017)	Interval

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 01 Banyumas Pringsewu tahun 2021 dengan jumlah sebanyak 224.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam menentukan sampel terdiri dari :

a. Besar Sampel

Adapun penelitian ini menggunakan sampel minimum dengan rumus slovin dari nursalam sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat penyimpanan yang diinginkan (5%)

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,05^2)}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,0025)}$$

$$n = \frac{224}{1 + 0,56}$$

$$n = \frac{224}{1,56}$$

$n = 143,58$ dibulatkan menjadi 144

Berdasarkan rumusan dengan jumlah populasi 224 siswa didapatkan jumlah sampel 144 responden.

Dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

1) Kriteria Inklusi

a) Siswa di kelas VIII SMPN 01 Banyumas Pringsewu yang memiliki atau menggunakan *gadget*.

b) Siswa siswi yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi

a) Siswa di kelas VIII SMPN 01 Banyumas Pringsewu yang tidak memiliki atau menggunakan *gadget*.

b) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

b. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dalam pengambilan sampel memberikan kesempatan/peleuang yang sama kepada setiap individu dalam populasi tersebut untuk menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu suatu teknik penetapan

sampel dengan cara memilih setiap elemen secara acak (Nursalam, 2017).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian akan dilakukan di SMPN 01 Banyumas Pringsewu tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Pada bulan April – Juni 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu hak obyek peneliti dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2017). Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent (Lembar Persetujuan)*

Lembar persetujuan ini diberikan pada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian. Apabila responden tidak bersedia peneliti wajib menghormati hak-hak responden tersebut (Nursalam, 2013). Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan penelitian sehingga diberikan perlindungan terhadap subyek penelitian dan menghargai hak-hak subyek selama proses penelitian. Pada saat pengisian lembar *informed consent* peneliti menjelaskan kepada responden mengenai

manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi responden, bagi peneliti dan tempat penelitian responden berdasarkan criteria inklusi. Peneliti menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden guna menghindari ketersinggungan dari responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan menggantinya dengan menuliskan nomor urut responden saja pada lembar rekapitulasi pengolahan data.

3. *Confidentiality* (Merahasiakan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya serta responden berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan jika menginginkannya.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip ini dilaksanakan dengan mengkondisikan lingkungan penelitian dengan lebih terbuka dan responden berhak untuk mengungkapkan pendapatnya selama proses pengumpulan data, selain itu sebelum melakukan pengisian kuisioner penulis menjelaskan prosedur penelitian dan bagaimana proses pelaksanaannya nanti dimana tidak ada perbedaan soal atau perlakuan diantara responden penelitian.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)

Pada saat pengisian lembar informed consent peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi bagi responden, bagi peneliti dan tempat penelitian. Dalam pelaksanaan peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek dengan menanyakan terlebih dahulu kesediaan responden untuk dilibatkan dalam proses penelitian serta menyarankan responden untuk memberitahukan peneliti jika selama proses terjadi hal yang tidak nyaman bagi responden dan mereka dapat mengundurkan diri atau menolak untuk terlibat dalam proses penelitian ini.

6. *Respect For Human Dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti menjelaskan tentang hak-hak responden selama proses penelitian serta menjelaskan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini.

7. *Protection From Discomfort* (Perlindungan dari Ketidaknyamanan)

Peneliti menjelaskan kepada responden untuk memberitahukan kepada peneliti jika selama proses pengisian kuisisioner terjadi ketidaknyamanan dan responden dapat berhenti kapan saja jika menginginkannya.

8. *Privacy*

Peneliti menjelaskan bahwa privasinya akan dijaga dengan tidak mengungkapkan kepada yang tidak berkepentingan serta memberitahukan siapa saja yang dapat melihat informasi mengenai data responden dan

responden diberikan hak jika mereka merasa keberatan dengan perihal tersebut.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Prestasi belajar menggunakan nilai raport ulangan akhir semester dan pertanyaan yang diajukan berbentuk *checklist* pada lama penggunaan *gadget* dan responden memberikan jawaban dengan memberi tanda checklist (√) sesuai hasil yang diinginkan (Nursalam, 2016). Untuk kusioner lama penggunaan *gadget* menggunakan 3 jawaban tinggi, sedang dan 3 kurang. Untuk prestasi belajar sangat baik, baik, cukup dan kurang.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Peneliti dalam hal ini tidak melakukan uji validitas karena menggunakan kuisisioner peneliti sebelumnya (Pramesti, 2019) dimana kuesioner lama penggunaan *gadget* telah diuji validitas dan dapat dikatakan valid dengan hasil r hitung 1.000

> r tabel 0,553. Sedangkan untuk prestasi belajar tidak menggunakan uji validitas dikarenakan diambil dari rata rata nilai raport siswa.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Uji reliabilitas dilakukan hanya pada soal yang telah dinyatakan valid. Pada penelitian ini kuesioner sudah baku sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji reliabilitas. Hasil uji peneliti sebelumnya (Pramesti, 2019) menunjukkan nilai *Alpha* 1.000, nilai r tabel N= 15 adalah 0,553 pada taraf signifikansi 5%, kesimpulannya *Alpha* 1.000 > r tabel 0,553 artinya 16 item pernyataan dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

H. Metode Pengelohan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperluka pengelolaan data. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengelolaan data adalah :

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti memeriksa seluruh jawaban responden setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti memasukan data ke bentuk *excel* selanjutnya melakukan penyuntingan data seperti memasukan data sesuai dengan *cell* variabel dan selanjutnya peneliti mengecek kembali bila ada kesalahan maka peneliti akan memperbaiki data tersebut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Koding* dalam penelitian ini sebagai berikut : usia (1 = 13 tahun, 2 =14 tahun, 3 = 15 tahun), jenis kelamin (1 = laki-laki, 2 = perempuan), lama penggunaan gadget 1 (> 3 jam), 2 (= 3 jam), 3 (< 3 jam) dan untuk prestasi belajar 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup) dan 4 (kurang).

3. *Processing* (Memproses data)

Processing adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner kedalam program computer lalu dimasukan dalam program *Microsoft excel* terlebih dahulu lalu di pindahkan keprogram SPSS dalam bentuk sudah dilakukan pengkodean.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah semua data dari semua responden telah selesai diproses, perlu

dilakukan pengecekan ulang kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, kelebihan data yang dimasukkan, sehingga dapat dilakukan koreksi.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasi data yang sedemikian rupa agar mudah disajikan dan dinamis. Tahap ini hasil pemeriksaan yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu di hitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel – tabel.

I. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari semua variabel penelitian yang meliputi variabel lama penggunaan *gadget* (variabel independen) serta tingkat prestasi belajar (variabel dependen), karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin.

2. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisa data dilakukan dengan menggunakan Uji korelasi *pearson product moment* merupakan yang dapat digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Data harus berdistribusi normal serta hubungan kedua variabel harus linear atau dengan kata lain harus lolos uji asumsi dasar serta data bebas outlier karena korelasi *pearson* termasuk kelompok statistik parametrik. sehingga, jika tidak memenuhi syarat uji korelasi *pearson* menggunakan uji *spearman rho* sebagai uji alternatif.

J. Jalanya Penelitian

Jalanya penelitian ini yang dilakukan penelitian ini pada dasarnya adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan surat permohonan izin *Prasurvey* kepada Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
 - b. Menyerahkan surat permohonan izin *Prasurvey* yang diperoleh kepada SMPN 01 Banyumas Pringsewu.
 - c. Melakukan *prasurvey* di SMPN 01 Banyumas Pringsewu.
 - d. Membuat rumusan masalah dari hasil *prasurvey* mengenai tingkat prestasi belajar pada siswa.
 - e. Peneliti melakukan penyusunan dan melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - f. Peneliti membuat skala dan instrument penelitian berupa lembar kuisioner.
 - g. Melakukan seminar .

- h. Peneliti melakukan revisi
- i. Peneliti melakukan pengajuan uji etik kepada Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung Muhammadiyah Pringsewu Lampung

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dilakukannya proses dan pengolahan data yang meliputi :

- a. Memberikan penjelasan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di SMPN 01 Banyumas Pringsewu.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada responden untuk menjadi responden.
- c. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian
- d. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner, dan mempersilahkan responden untuk bertanya jika tidak paham
- e. Peneliti memberikan lembar kuisisioner untuk diisi oleh responden, dan mempersilahkan responden untuk bertanya terkait kuisisioner
- f. Pengolahan data melalui:
 - 1) Penyuntingan data (*Editing*)
 - 2) Memberi kode (*Coding*)
 - 3) Memasukkan data (*Entry*)
 - 4) Mengecek ulang data (*Cleaning*)

- g. Pembahasan hasil penelitian
- h. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing
- i. Sidang hasil